

## Pelatihan Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo

Valentino Aris<sup>1</sup>, Syamsu Alam<sup>2</sup>, Muhammad Ashdaq<sup>3</sup>, Muhammad Taufik<sup>4</sup>, Muh. Jamil<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>valentino.aris@unm.ac.id, <sup>2</sup>alam.s@unm.ac.id, <sup>3</sup>muhammad\_ashdaq@unm.ac.id,

<sup>4</sup>muh.taufik.b@unm.ac.id, <sup>5</sup>muhjamil@unm.ac.id

### Abstract

*The background for this service activity is that the website usage level in the sub-district in providing information and services quickly and in real-time still needs to be higher. Therefore, efforts are required to provide education and technical skills for designing a village website. This activity will be carried out in Bontonompo Village, Gowa Regency on May 18, 2023. This Community Partnership Program activity is carried out as a Bontonompo Village Profile Website Design Training, providing online media for communication, information, and services, especially for the urban village community and the general public visiting the Bontonompo Village. This training activity used the lecture and demonstration method, which lasted for one day with twenty participants who were representatives from all Bontonompo Sub-district Offices, Gowa Regency. The output of this training activity is the official website design for the Bontonompo Village, Gowa Regency. This design includes our home, profile, news, and contact pages. Apart from that, the follow-up program of this activity was also discussed between the Bontonompo Village and the Service Team in the form of Designing the Official Website for the Bontonompo Village and a Website-based Online Service Database.*

**Keywords:** Website, Design, Sub-District.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi karena tingkat penggunaan website di kelurahan dalam memberikan informasi dan layanan secara cepat dan real time masih sangat rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan edukasi dan kemampuan teknis mengenai perancangan sebuah website kelurahan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kelurahan Bontonompo, Kabupaten Gowa pada tanggal 18 Juli 2023. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Pelatihan Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo yang dapat media komunikasi, informasi dan pelayanan secara online khususnya bagi masyarakat kelurahan dan masyarakat umum yang akan berkunjung di Kelurahan Bontonompo. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang berlangsung selama satu hari dengan diikuti oleh dua puluh peserta yang merupakan perwakilan dari seluruh Perangkat Kelurahan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Output dari kegiatan pelatihan ini adalah desain Website Resmi Kelurahan Bontonompo Kabupaten Gowa. Desain ini meliputi halaman beranda, profil, berita dan kontak kami. Selain itu, program lanjutan dari kegiatan ini juga dibicarakan antara Kelurahan Bontonompo dan Tim Pengabdian dalam bentuk Perancangan Website Resmi Kelurahan Bontonompo dan Database Pelayanan Online berbasis Website.

**Kata Kunci:** Website, Desain, Kelurahan.

### A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah terjadi di Indonesia saat ini. Data dari Internet World Stats menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga di Asia sebagai pengguna internet terbanyak. (Internet World Stats, diakses 04 September 2022). Data WeAreSocial (2023) menunjukkan bahwa pengguna internet yang ada di Indonesia sebesar 5,16 Milyar, dimana jumlah ini adalah 64,4% dari total keseluruhan populasi di Indonesia. Sulawesi Selatan tercatat tingkat penggunaan internet sebesar 5,7 juta jiwa (APJII, 2020). Aris (2015) menemukan faktor penting tingginya penggunaan

internet yaitu persepsi pengguna bahwa internet bermanfaat baginya dan tingkat ketersediaan internet yang cukup tinggi.

Perkembangan internet ini mendorong terjadinya proses transformasi digital secara besar-besaran di Indonesia. Hampir semua industri terkena dampak dari proses transformasi tersebut, tidak terkecuali pada sektor pemerintah. Pada sektor pemerintah, internet digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan pelayanan aparatur sipil negara. Manfaat utama internet dalam sektor pemerintahan adalah sebagai media untuk menerima aspirasi masyarakat dan media informasi resmi. Informasi resmi dan sarana komunikasi ini umumnya disampaikan dengan menggunakan website. Selain itu, Manusia sebagai user selalu menginginkan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan terbaru (Antonio & Safriadi, 2012). Talika (2016) menemukan bahwa penggunaan internet sangat bermanfaat sebagai sarana komunikasi. Selain untuk komunikasi, penggunaan internet dirasakan memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mencari informasi dan sudah sangat termotivasi untuk menggunakan internet dalam berbisnis (Yusup et al., 2019).

Website Resmi Kelurahan menjadi sesuatu yang sudah sangat diperlukan oleh pemerintah kelurahan di jaman yang serba digital dan modern seperti saat ini. Website kelurahan merupakan media informasi lokal pada kelurahan atau desa. Website umumnya berisi informasi mengenai profil kelurahan mulai dari visi dan misi, struktur organisasi, pimpinan kelurahan, sarana dan prasarana, dan kondisi geografis (Rakib et al., 2022). Selain itu, website kelurahan juga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan di kantor kelurahan (Muslim, 2016). Website kelurahan juga dapat berisi berbagai informasi lokal seperti rencana kegiatan kelurahan. Website kelurahan dapat menjadi media publikasi kegiatan, promosi dan pengembangan kelurahan. Dengan informasi tersebut, warga dapat segera mengetahui berbagai kemajuan pembangunan yang sedang dan yang telah berhasil dilakukan.

Namun, melalui penelusuran penulis, masih banyak kelurahan yang ditemukan belum memiliki website kelurahan. Pamungkas et al. (2022) dalam studinya mengemukakan bahwa kondisi tersebut diakibatkan ketiadaan sumber daya manusia yang ahli dan juga belum dipahaminya konsep website secara utuh oleh perangkat kelurahan, sehingga masih muncul anggapan hal tersebut tidak diperlukan. Hartati & Hadina, (2019) menemukan bahwa penerapan teknologi di tingkat kelurahan masih terkendala factor sumber daya manusia. Selain itu, masih banyak warga kelurahan yang belum terbiasa menggunakan teknologi menjadi kendala, dimana jika website ini tersedia maka belum tentu akan digunakan oleh mereka. Meskipun demikian, pihak kelurahan merasa hal tersebut tetap diperlukan, mengingat kelurahan saat ini harus mampu memaksimalkan potensinya sendiri dan website bisa menjadi alat guna tujuan tersebut (Pamungkas et al., 2022).

Kendala lain dalam implementasi website pada kelurahan adalah masih kurangnya pemahaman perangkat kelurahan mengenai cara desain website yang baik dan cara membuat sebuah website. Dalam perkembangan website yang sekarang banyak digunakan, banyak sekali desain tampilan yang belum memenuhi prinsip-prinsip mendesain website yang baik dan benar sehingga muncul kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam mendesain website (Ekarini, 2017). Kesalahan desain ini juga menyebabkan banyaknya pengguna yang kesulitan ketika menggunakan website, sehingga tingkat adopsinya menjadi rendah.

Untuk membuat desain website yang baik terdapat prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses mendesain. Ada banyak teori yang menjelaskan prinsip-prinsip tersebut. Diantaranya yaitu teori “the principle beautiful web design” yang didalamnya terdapat tigabelas variabel yang dapat digunakan sebagai prinsip dalam mendesain tampilan website yang baik. Adapun prinsip-prinsip dalam mendesain website yang baik, antara lain yaitu Defining good Design, Web Page Anatomy, Grid Theory, Balance, Unity, Bread and Butter Layout dan Fresh Trends (Beaird, 2007).

Salah satu kelurahan yang memiliki potensi kelurahan yang tinggi namun belum memiliki website resmi kelurahan adalah Kelurahan Bontonompo. Kelurahan Bontonompo adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Kelurahan Bontonompo merupakan penghasil batu bata, padi, palawija, dan bengkoang (sejak tahun 1960an). Kelurahan ini juga memiliki daya tarik wisata seperti Kebun Denassa yang merupakan area konservasi lingkungan hidup dan edukasi swadaya. Kelurahan Bontonompo juga setiap tahun melaksanakan kegiatan, promosi dan pengembangan kelurahan agar potensi yang ada pada kelurahannya dapat diketahui oleh masyarakat umum.

Namun berdasarkan penelusuran penulis, informasi mengenai profil Kelurahan Bontonompo hanya dapat diperoleh pada Wikipedia dengan informasi yang terbatas dan keterbaharuan informasi yang masih dipertanyakan. Informasi mengenai potensi kelurahan juga hanya terdapat di Wikipedia, meskipun terdapat beberapa website lain yang menampilkan informasi tersebut tetapi informasi yang ditampilkan persis sama dengan informasi yang ada di Wikipedia. Informasi mengenai daya tarik wisata kelurahan, yaitu Kebun Denassa, pada pencarian di mesin pencari google, objek wisata tersebut sudah bukan menjadi wilayah Kelurahan Bontonompo. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu jika melakukan pencarian di mesin pencari google mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Kelurahan Bontonompo, maka informasi tersebut tersebar pada beberapa website dengan jumlah yang masih sangat minim.

Berdasarkan penjelasan diatas, Kelurahan Bontonompo memiliki masalah berupa informasi potensi kelurahan yang sangat terbatas dan jumlah SDM yang sedikit tetapi tetap harus memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pemanfaatan teknologi sebagai media informasi, komunikasi dan pelayanan sudah sangat dibutuhkan. Website profil kelurahan dengan desain yang mudah digunakan dapat menjadi solusi mengatasi permasalahan ini. Namun, SDM yang ada di Kelurahan Bontonompo belum memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai perancangan website profil kelurahan. Oleh karena itu, Tim PKM mendesain Program Kemitraan Masyarakat yang bermitra dengan Kelurahan Bontonompo di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Pada kesempatan ini, kami akan memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dengan Tema “Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo, Kabupaten Gowa”. Output dari kegiatan ini adalah desain website profil kelurahan yang baik dan mudah digunakan serta dapat dimanfaatkan oleh Kelurahan Bontonompo sebagai sarana informasi resmi, komunikasi dan pelayanan secara online.

## **B. PELAKSAAN DAN METODE**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan selama satu hari pada tanggal 18 Juli 2023 di Kantor Kelurahan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Pelaksanaannya berupa pemaparan digitalisasi dan desain website profil di Kelurahan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh perangkat kelurahan yang ada di Kelurahan Bontonompo yang berjumlah sekitar 20 orang. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan kemampuan desain website profil kelurahan, storytelling dan pentingnya digitalisasi di tingkat kelurahan. Pada metode ceramah, pemateri menjabarkan dan menjelaskan digitalisasi di tingkat kelurahan, sedangkan pada metode demonstrasi dilakukan dengan cara praktek dan diskusi mengenai desain website kelurahan.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan survei kelurahan yang membutuhkan pengetahuan pembuatan website profil dan belum memiliki website profil.
2. Mengurus surat perizinan untuk melaksanakan pengabdian di Kelurahan Bontonompo.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk melakukan pengabdian di Kelurahan Bontonompo.
4. Mengumpulkan asset yang akan digunakan dalam praktek desain website profil seperti gambar, video, suara dan lainnya.
5. Menentukan dan menyepakati jadwal pelaksanaan pengabdian.
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat PKM adalah pembukaan oleh Lurah Kelurahan Bontonompo, pembukaan oleh Ketua Program Studi Bisnis Digital, pemaparan materi digitalisasi di tingkat kelurahan dan praktek desain website profil kelurahan. Selain itu, di akhir proses pembelajaran disisipkan sesi diskusi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan untuk berbagi pengalaman untuk pengembangan website profil Kelurahan Bontonompo. Pengabdian dan pihak kelurahan juga berkomunikasi terkait dengan pengembangan website profil kelurahan yang dibutuhkan oleh Kelurahan Bontonompo dalam memberikan pelayanan berbasis online kepada masyarakat. Program tersebut menjadi rencana lanjutan dari kegiatan pengabdian ini.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM diawali dengan melakukan survei awal lokasi pada tanggal 18 Februari 2023 yang memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan. Prioritas utama adalah kelurahan yang belum memiliki website profil dan memiliki banyak potensi yang informasinya belum tersampaikan dengan baik ke

masyarakat. Tahap berikutnya adalah mengurus administrasi terkait surat perizinan untuk melaksanakan kegiatan di Kelurahan Bontonompo Kabupaten Gowa. Setelah mengurus perizinan, hal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak kelurahan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pembelajaran yang dimulai dengan materi digitalisasi di tingkat kelurahan, perancangan website dan praktik desain website profil kelurahan. Desain websute yang diajarkan menggunakan aplikasi *Content Management System* (CMS) yaitu Wordpress. Tampilan aplikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Wordpress

Sesi pembukaan kegiatan PKM dimulai dengan sambutan oleh Lurah Kelurahan Bontonompo. Lurah Kelurahan Bontonompo menyampaikan pentingnya pelayanan online kepada masyarakat di era teknologi dan perkembangan internet. Website Profil Kelurahan ini diharapkan dapat menjadi sarana yang dapat memudahkan komunikasi antara masyarakat dan pihak kelurahan. Website ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profil, fasilitas, program dan potensi yang dimiliki oleh kelurahan namun informasinya belum terpublikasi ke masyarakat. Selain itu, juga diharapkan website ini dapat menjadi sarana untuk memberikan pelayanan secara online bagi masyarakat Kelurahan Bontonompo. Pelayanan online ini memungkinkan masyarakat untuk mengurus persuratan langsung dari rumah. Pelayanan online juga mempermudah pihak kelurahan karena penyimpanan dokumen surat dapat terkelola dengan baik dan tersimpan secara digital di media penyimpanan. Berikut adalah dokumentasi sesi pembukaan:



Gambar 2. Dokumentasi Pembukaan oleh Lurah Kelurahan Bontonompo

Kegiatan PKM kemudian dilanjutkan pada sesi pemberian materi oleh Tim Pengabdi. Materi yang diberikan adalah digitalisasi di tingkat kelurahan yang dibawa oleh Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Makassar. Materi ini diharapkan semua peserta memahami dan sadar pentingnya dilakukan digitalisasi di tingkat kelurahan. Dengan digitalisasi ini, maka masyarakat diberikan kemudahan untuk berinteraksi dengan perangkat kelurahan dan memberikan pelayanan persuratan secara online. Materi berikutnya adalah desain website yang dikhususnya untuk profil kelurahan. Pada materi ini, peserta diberikan pengetahuan mengenai cara membuat desain website yang baik dan menarik. Selain itu juga diberikan pengetahuan mengenai desain website, juga dilakukan pelatihan cara membuat aset website yang menarik seperti gambar dan video. Peserta terlihat antusias dalam pemaparan materi ini, meskipun



sebagian besar belum memiliki pengalaman terkait dengan website. Peserta yang belum berpengalaman sebagian besar memberikan masukan terkait dengan aset yang digunakan dalam desain website profil sehingga interaksi antara peserta dan pemateri dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah dokumentasi sesi pemberian materi:



Gambar 3. Dokumentasi Pemberian Materi kepada Peserta

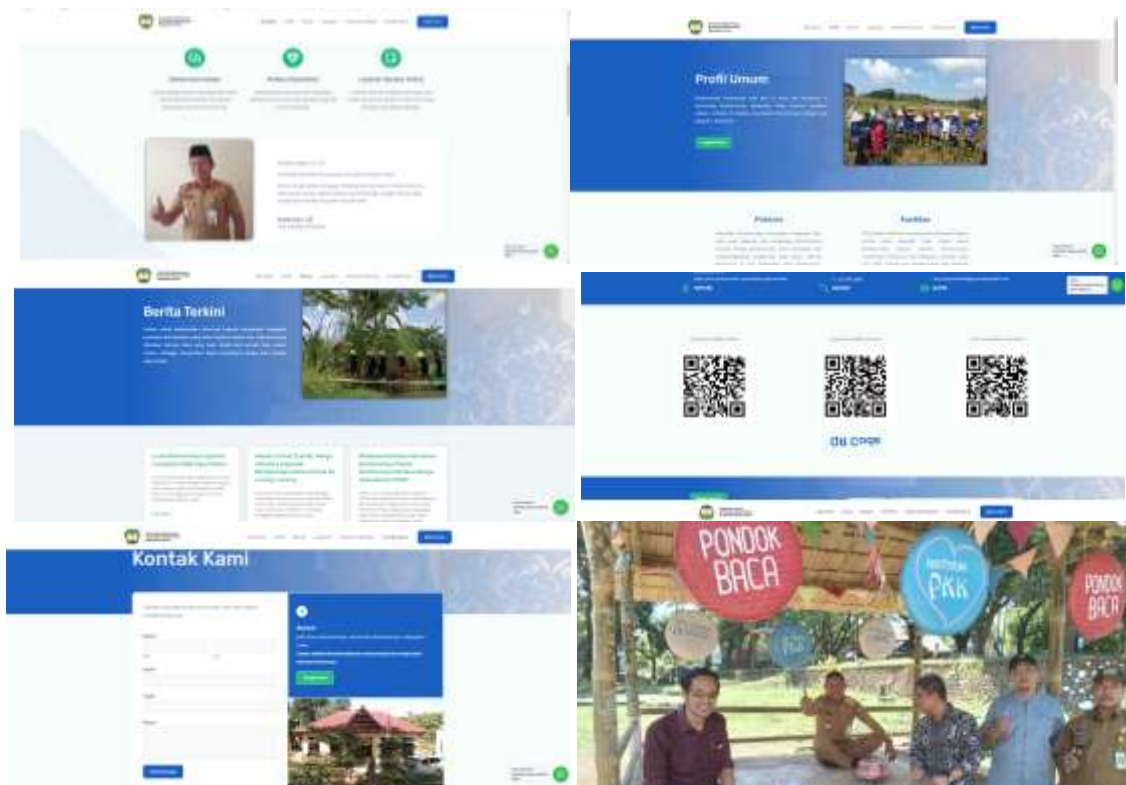
Sesi akhir kegiatan PKM adalah praktek pembuatan desain website kelurahan dan diskusi terkait pengembangan website profil Kelurahan Bontonompo. Materi pada sesi ini diberikan dan dipandu oleh Tim Pengabdian dari Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Makassar. Praktek desain website kelurahan dimulai dengan pengenalan wordpress dan cara penggunaannya untuk membuat sebuah website profil kelurahan. Setelah itu dilakukan penginstalan tema dan plugin yang akan digunakan untuk desain website profil kelurahan seperti elementor, form, dan plugin lainnya. Tahap berikutnya adalah menentukan aset yang akan digunakan dalam desain yang sedang dikembangkan. Aset ini berupa gambar, koordinat lokasi kantor kelurahan pada google maps, dan video-video objek wisata yang ada pada kelurahan yang dikumpulkan di Youtube. Penempatan aset pada website menggunakan plugin elementor untuk mempermudah proses desain.

Hasil desain yang dibuat kemudian didiskusikan dengan peserta, apakah sudah sesuai dengan keperluan dan kebutuhan semua perangkat lurah di Kelurahan Bontonompo. Sesi diskusi ini terjadi dengan interaktif dimana hampir semua perwakilan dari perangkat kelurahan memberikan masukan terkait desain website yang sedang dikembangkan. Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Bontonompo memberikan masukan agar semua kegiatan Tim Penggerak PKK juga dapat diupdate dan dimasukkan kedalam website profil kelurahan yang sedang dikembangkan. Peserta juga memberikan masukan bahwa informasi mengenai kegiatan di Masjid Kelurahan juga sebaiknya dimasukkan di website profil kelurahan. Saran-saran ini menjadi pertimbangan bagi tim pengembang Website Profil Kelurahan Bontonompo untuk pembuatan website sebagai lanjutan dari kegiatan ini. Berikut adalah dokumentasi sesi pemberian materi:



Gambar 4. Dokumentasi Sesi Praktek dan Diskusi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan PKM selesai dilakukan, tim pengabdian mereview hasil desain yang dibuat bersama dengan pihak Kelurahan Bontonompo dalam upaya pembuatan website profil Kelurahan Bontonompo. Desain website yang dihasilkan pada Pelatihan Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo adalah desain halaman beranda, profil, layanan, berita dan kontak kami. Meskipun output ini masih dalam bentuk draft dan bukan merupakan desain akhir, secara keseluruhan desain yang dihasilkan sudah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kelurahan Bontonompo. Selain itu, tim pengabdian melakukan kunjungan ke beberapa potensi kelurahan yang dapat dikembangkan seperti pondok baca dan kebun herbal. Informasi ini yang akan dimasukkan ke dalam hasil akhir website yang akan dibuat. Potensi-potensi inilah yang akan dimasukkan di Kelurahan Bontonompo sebagai program lanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Berikut adalah dokumentasi hasil desain website sebagai output dari kegiatan pengabdian ini:



Gambar 5. Dokumentasi Output Desain Website dan Diskusi Potensi Kelurahan

## D. PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan PKM Pelatihan Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta merespon dengan baik materi yang diberikan serta bersama-sama berpartisipasi pada praktek desain website kelurahan. Pada sesi diskusi juga, peserta terlihat aktif memberikan masukan untuk desain website profil Kelurahan Bontonompo. Pihak Kelurahan dan Tim Pengabdian juga sepakat untuk melaksanakan program lanjutan dari kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pembuatan website profil dan layanan online kepada masyarakat Kelurahan Bontonompo.

### Saran

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perangkat Kelurahan Bontonompo sebagai edukasi terkait pentingnya digitalisasi untuk pelayanan di tingkat kelurahan. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai desain website yang baik dan dapat berpartisipasi dalam pengembangan Website Profil Kelurahan Bontonompo.

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dapat berlangsung dengan baik karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar
3. Lurah Kelurahan Bontonompo Kabupaten Gowa
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
5. Ketua Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar
6. Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Makassar
7. Seluruh Perangkat Lurah Kelurahan Bontonompo.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, H., & Safriadi, N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika ( SI-ADIF ). *ELKHA : Jurnal Teknik Elektro*, 4(2), 12–15.
- Aris, V. (2015). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Ketersediaan Teknologi Informasi terhadap Penerimaan Penggunaan Internet Pada Stisip Veteran Palopo. *Jurnal Manajemen*, 02(01), 51–62.
- Beaird, J. (2007). The principles of beautiful Web design. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 59(1), 1–29.
- Ekarini, F. (2017). Analisis Desain Website BNI, Bukopin, J.Co Donuts Dan McDons Menurut Buku “The Principles Of Beautiful Web Design.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*.
- Hartati, S., & Hadina, F. N. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kelurahan (Simkel) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 61–72. <https://doi.org/10.33701/jt.v1i1.673>
- Muslim, B. (2016). Implementasi Website Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Kelurahan. *Jurnal Ilmiah BETRIK*, 07(03), 145–155.
- Pamungkas, R., Nur Luthfi Azis, M., Setiawan, D., Riyandi Saputra, A., & Ade Irawan, B. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Kelurahan Bendo Magetan Dengan Menggunakan Content Management System Wordpress. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(April), 251–258. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>
- Rakib, M., Aris, V., & Ashdaq, M. (2022). Pelatihan Mendesain dan Membuat Website Bisnis bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1841–1848. <https://doi.org/10.54082/jamsi.549>
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet sebagai Media Komunikasi bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *Acta Diurna, Volume 1*.
- Yusup, P. M., Komariah, N., Prahatmaja, N., & CMS, S. (2019). Pemanfaatan Internet Untuk Penghidupan Di Kalangan Pemuda Pedesaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 217. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.491>